

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia, kebutuhan pribadi seseorang, kebutuhan yang tidak dapat diganti dengan yang lain. Karena pendidikan pribadi merupakan kebutuhan setiap individu untuk mengembangkan kualitas, potensi dan bakat diri. Pendidikan membentuk manusia dari tidak mengetahui menjadi tahu, dari kebodohan menjadi pintar, dari kurang paham menjadi paham.

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No. 20 TH. 2003 BAB II Pasal 3 mempertegas tujuan pendidikan Nasional adalah :

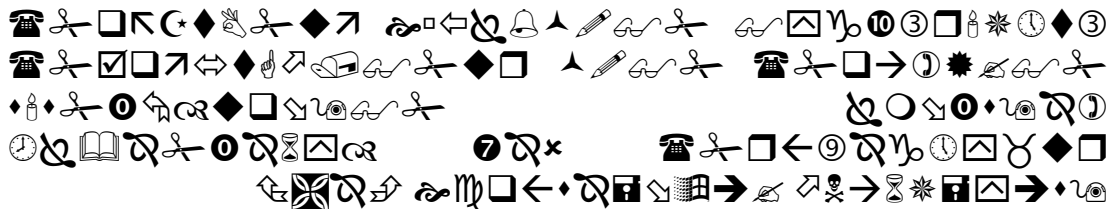
“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Apabila perkataan **beriman, bertaqwa, dan berakhlak** mulia itu dilihat dari sudut komponen dasar agama Islam, maka padanannya adalah berakidah, bersyari’ah, dan berakhlaq. Pendidikan Agama mempunyai peran besar dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional Indonesia sebab, pendidikan agama termasuk Pendidikan Agama Islam di dalamnya berperan langsung dalam pembentukan sumber daya manusia.

---

<sup>1</sup> Undang-undang RI. No. Tahun 2003 BAB II Pasal 3, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjasarannya*, Anggota IKAPI No. 002/JTE, (Bandung: Citra Umbara , 2003), 7

Dan sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa dan berakhlak itu hanya dapat dibentuk dan diwujudkan dengan nilai dan norma agama. Dalam Al-Qur'an SWT berfirman pada Surat al-maidah ayat 35 yang berbunyi :



Artinya :

*“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan”.*<sup>2</sup>

Implikasi dari ayat tersebut dalam pendidikan Islam adalah dalam pelaksanaan Pendidikan Islam dibutuhkan adanya metode yang tepat, guna menghantar tercapainya tujuan pendidikan yang dicita-citakan. Materi yang benar dan baik tanpa menggunakan metode yang baik maka akan menjadikan keburukan materi tersebut. Kebaikan materi juga harus ditopang oleh kebaikan metode juga.<sup>3</sup>

Berangkat dari ayat tersebut bahwa metode pengajaran merupakan salah satu faktor pendidikan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar, dan merupakan salah satu faktor yang ikut menunjang tujuan Program Pendidikan. Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan siswa kearah kedewasaan. Pendidikan juga sering diartikan

<sup>2</sup> Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, ( Bandung: CV. Asy Syifa', 2000), 161

<sup>3</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), 165

sebagai bimbingan kepada siswa untuk mencapai kedewasaan yang kelak mampu berdiri sendiri dan mengejar cita-cita.

Pendidikan merupakan proses untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi atau kemampuan yang ada dalam diri manusia.

Agar semua kebutuhan dapat tercapai yang perlu diperhatikan adalah pelaksanaan pengajaran yang meliputi pemilihan materi yang sesuai dengan tujuan, metode mengajar serta strategi pembelajaran yang efektif disamping evaluasi untuk mengukur kualitas keberhasilan dari proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.<sup>4</sup>

Dalam penggunaan metode pendidikan Islam yang perlu dipahami adalah bagaimana seorang pendidik dapat memahami hakikat metode dan relevansinya dengan tujuan utama pendidikan Islam, yaitu terbentuknya pribadi yang beriman yang senantiasa siap sedia mengabdikan kepada Allah SWT. Disamping itu, pendidik juga memahami metode-metode Instruksional yang aktual yang ditunjukkan dalam al-Qur'an atau yang deduksikan dari Al-Qur'an dan dapat memberi motivasi dan disiplin. Selain kedua hal tersebut bagaimana seorang pendidik dapat mendorong peserta didiknya untuk menggunakan akal pikirannya dalam menelaah dan mempelajari gejala kehidupannya sendiri dan alam sekitar.<sup>5</sup> Hal ini sesuai dengan firman Allah Qs. Fussilat ayat 3:

---

<sup>4</sup> Zakiah Daradjat. Dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 33

<sup>5</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, 166



*Artinya :*

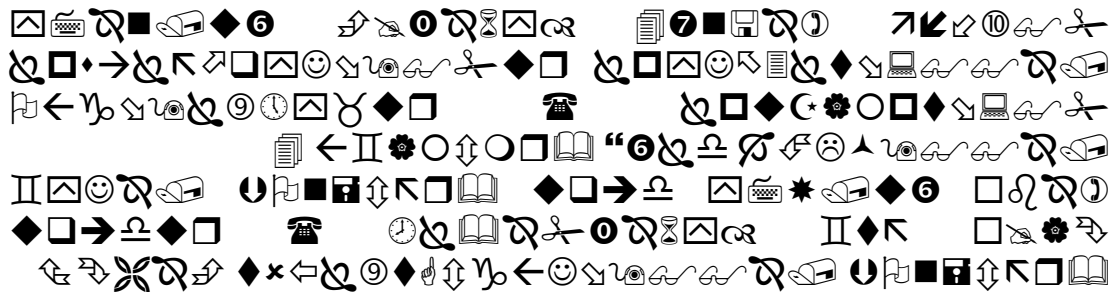
*“Kitab yang dijelaskan ayat-ayatnya, yakni bacaan dalam bahasa Arab, untuk kaum yang mengetahui”*,

Dalam dunia pendidikan dan pengajaran agama, guru agama diharapkan mampu mempergunakan beberapa metode, agar peserta didik dalam belajar tidak merasa bosan, sehingga mereka merasa enjoy dalam mengikuti proses belajar mengajar. Apabila pendidik tidak bisa menguasai beberapa metode, maka para pendidik bisa membuat perencanaan yang berarti sebelum pelajaran dimulai. Laporan sementara yang bisa didapat adalah bahwa guru agama mengajarkan tidak metodik alias menjemukan peserta didik.

Sebagai contoh adalah guru agama dalam mengajarkan hanya menonjolkan hal-hal tentang dosa, laknat, neraka, siksa mati, sedangkan hal-hal yang menggembirakan atau menyenangkan seperti sifat Allah yang Rahman dan Rohim, Ghofurur Rohim, Quddus dan yang lain, kurang ditonjolkan, ini bisa membuat peserta didik kurang memperhatikan karena materi yang disampaikan hanya berupa balasan dari perbuatan kita.

Kemungkinan lain yang melatarbelakangi kegagalan prestasi belajar siswa adalah guru agama dalam yang dapat membingungkan anak, sebaiknya guru dalam memberikan penjelasan materi dengan istilah yang dimengerti oleh anak didik dengan mudah dan terang.

Dalam Al-Qur'an Allah SWT, berfirman dalam surat An-Nahl ayat 125:



Artinya :

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.*

Hal ini sesuai dengan sabda Nabi :

بَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا بَشِّرُوا وَلَا تُنْقِرُوا

Artinya:

*“Mudahkanlah kepada mereka dan jangan disukarkan, gembirakanlah hati mereka dan jangan dilarikan (dijauhkan)”.*

Inilah pendidikan Nabi Muhammad kepada umatnya, sehingga masyarakat berduyun-duyun untuk memeluk agama Islam jadi sebagai pendidik terutama di Sekolah Dasar, semestinya diberikan pendidikan yang menggembirakan hati mereka dengan ajaran Agama Islam, sehingga mereka juga akan menerima pelajaran Agama dengan senang hati.<sup>6</sup>

Oleh karena itu, mempelajari metodologi pengajaran merupakan bagian penting dalam ilmu keguruan. Sehingga dapat dikatakan bahwa seorang guru profesional adalah apabila ia dapat memilih dan menetapkan cara atau metode yang tepat dan efektif dalam interaksi belajar mengajar, sehingga dapat

<sup>6</sup> Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta, Hidakarya Agung, 1999), 26

memberikan jaminan tertinggi akan tercapainya suatu tujuan, baik tujuan khusus, tujuan umum, maupun tujuan akhir yang hendak dicapai.

Berdasarkan dari pemikiran di atas, penulis akan mencoba mengadakan penelitian tentang Pengaruh Metode Ibrah Mauizah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SD Kyai Hasyim Surabaya.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan metode ibrah mauizah dalam pembelajaran PAI di SD Kyai Hasyim Surabaya?
2. Bagaimana prestasi belajar siswa SD di Kyai hasyim Surabaya dalam penggunaan metode ibrah mauizah ?
3. Adakah pengaruh metode ibrah mauizah terhadap prestasi belajar siswa di SD Kyai Hasyim Surabaya ?

### **C. Batasan Masalah**

1. Masalah ini terbatas pada pengaruh penggunaan Metode Ibrah Mauizah terhadap peningkatan belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Obyek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SD di SD Kyai Hasyim Surabaya

### **D. Definisi Operasional**

Judul dalam skripsi ini adalah Pengaruh Metode Ibrah Mauizah Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di SD Kyai Hasyim Surabaya. Untuk memperjelas maksud judul di atas perlu diungkapkan pengertian beberapa kata yang terkandung didalamnya. Hal ini bertujuan untuk menghindari

kesimpangsiuran dan kesalahpahaman dalam mengambil suatu pengertian yang penulis maksudkan.

Adapun kata-kata yang penting untuk mendapatkan pengertian adalah:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya/yang ada/timbul dari sesuatu (orang,benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan/perbuatan seseorang.<sup>7</sup>

2. Metode Ibrah Mauizah

a. Metode :

Suatu cara kerja yang sistematis dan umum, terutama dalam mencari kebenaran.<sup>8</sup>

b. Ibrah Mauizah

Ibrah : Teladan.<sup>9</sup>

Dalam arti lain Ibrah adalah Suatu kondisi yang dapat menghantar pengetahuan dari pengetahuan konkret menuju abstrak, melalui pengamatan perbandingan serta pengambilan keputusan terhadap obyek yang dipelajari.<sup>10</sup>

Mauizah:

---

<sup>7</sup> Departemen P&K, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), 664

<sup>8</sup> Zakiah Drajat dkk, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995),

<sup>9</sup> Munawir Af K. Adib Bisri, *Kamus Indonesia Arab-Arab Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif), 365

<sup>10</sup> Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, 203

Suatu cara penyampaian materi pelajaran melalui tutur kata yang berisi nasihat-nasihat dan peringatan tentang baik buruknya sesuatu.<sup>11</sup>

### 3. Meningkatkan

Meningkatkan :

Menaikkan, mempertinggi, memperhebat.

### 4. Prestasi Belajar

Prestasi :

Hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan).<sup>12</sup>

Belajar:

Suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>13</sup>

Yang dimaksud prestasi belajar disini adalah hasil yang dicapai siswa dalam materi atau bidang studi Pendidikan Agama Islam.

### 5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan:

Usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan.

Agama Islam:

---

<sup>11</sup> Jauhari Muchtar Heri, *Fiqh Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), 221

<sup>12</sup> Ali Muhammad, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Moderen*, (jakarta, Pustaka Amani, 2006), 324

<sup>13</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 2



Agama universal yang mengajarkan kepada umat manusia mengenai berbagai aspek kehidupan dunia dan akhirat.<sup>14</sup>

Dari beberapa uraian dan pendapat tentang pengertian judul di atas, maka yang dimaksud metode ibrah mauizah adalah suatu teknik atau cara kerja penyampaian pelajaran kepada siswa dengan nasihat berupa teladan yang dapat mempengaruhi siswa untuk mengambil hikmah dari materi PAI. Dimana pendidik merupakan salah satu faktor yang bertanggung jawab terhadap hasil yang dicapai siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Dan akan diperjelas dengan terjunnya peneliti untuk mencoba melaksanakan metode ini di SD Kyai Hasyim Surabaya.

## **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### 1. Tujuan:

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Kyai Hasyim Surabaya.
- b. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa SD di Kyai Hasyim, dengan menggunakan metode ibrah mauizah
- c. Untuk mengetahui pengaruh metode Ibrah Mauizah terhadap peningkatan prestasi siswa di SD Kyai Hasyim Surabaya.

### 2. Kegunaan :

- a. Memberikan sumbangsan teroritis bagi pakar pendidikan Islam untuk menambah khazanah metodoogis bagi praktek pengajaran agama Islam.

---

<sup>14</sup> Hj. Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1998), 24

- b. Memberikan pertimbangan dan masukan bagi pihak yang terkait langsung dengan pendidikan, baik kepala sekolah maupun guru Pendidikan Agama Islam yang berhadapan langsung dengan siswa.
- c. Memberikan wacana alternatif bagi perkembangan sistem pendidikan secara umum dan pendidikan Islam khususnya.

#### **F. Alasan Memilih Judul**

Ada beberapa faktor yang mendorong penulis untuk memilih judul di atas, antara lain:

1. Pendidikan Agama Islam merupakan pendidikan yang harus diberikan kepada setiap umat Islam
2. Secara perputaran zaman, banyak orang tua menginginkan anaknya agar dapat berkembang secara optimal melalui lembaga pendidikan.
3. Metode mengajar merupakan alat yang sangat penting dalam proses pendidikan dan pengajaran, bahkan merupakan alat yang ikut menentukan bagi tercapainya keberhasilan program pendidikan dan pengajaran di Sekolah.
4. Metode Ibrah Mauizah adalah salah satu metode yang efektif untuk digunakan oleh guru PAI di Sekolah Dasar.
5. Keberhasilan guru, terutam guru Agama tidsk hanya ditentukan oleh kemampuan intelektual semata, akan tetapi guru harus memiliki cara yang tepat dalam penyampaian materi pelajaran yang dimiliki dan digunakan oleh guru agama Islam adalah sangat penting peranannya.

6. Adanya teori yang prematur menganggap bahwa ketidakberhasilan disebabkan oleh persoalan interen dalam diri siswa, salah satunya adalah prestasi belajar.

Persoalan-persoalan di atas mendorong penulis untuk menjadikan sebagai bahan penelitian dalam skripsi ini.

## G. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang artinya dibawah/lemah dan *thesa* yang artinya kebenaran.<sup>15</sup> Secara istilah hipotesis berarti teori yang belum diuji kebenarannya.

Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu: hipotesis kerja atau alternatif ( $H_a$ ) yang menyatakan adanya variabel  $x$  dan  $y$ , sedangkan hipotesis nol atau hipotesis stastistik ( $h_o$ ) yang menyatakan tidak adanya variabel  $x$  dan  $y$ .

Dari rumusan di atas terdapat dua hipotesis yaitu:

1. Hipotesis Kerja atau Hipotesis Alternatif ( $h_a$ )

Ini menjelaskan bahwa ada pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas ( $x$ ) dan variabe terikat ( $Y$ ).<sup>16</sup> jadi dalam penelitian ini  $h_a$ -nya adalah ada pengaruh metode Ibrah Mauizah terhadap peningkatan prestasi belajar PAI.

2. Hipotesis Nihil (Hipotesis Stasistik) yang disimbolkan dengan ( $H_o$ )

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 64

<sup>16</sup> H.M. Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), 79

Ini berarti bahwa variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). jadi dalam penelitian ini Ho-nya adalah tidak ada pengaruh metode Ibrah Mauizah terhadap peningkatan prestasi belajar pelajaran PAI.

#### **H. Metode Pembahasan**

Metode pembahasan dalam skripsi ini, dilakukan dengan menggunakan metode induksi yang berangkat dari hal-hal yang khusus, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Hal ini sesuai dengan berpikir induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit itu ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Dengan mendata jumlah sampel kemudian dikuantifikasikan dengan angka terlebih dahulu kemudian data tersebut dikualitatifkan melalui kata verbal, sehingga teridentifikasi hasil data penelitian yang valid representatif.

Maka hal yang khusus tersebut adalah inti dari variabel (variabel terikat; prestasi belajar dan variabel bebas; metode Ibrah Mauizah, red.) dalam penelitian ini, dianalisis kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan skripsi ini dimaksudkan sebagai suatu cara yang ditempuh untuk menyusun suatu karya tulis, sehingga masalah yang ada didalamnya menjadi jelas, teratur, urut dan mudah dipahami.

Adapun sistematika pembahasan ini adalah:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan esensinya memberikan gambaran global tentang materi skripsi, yang meliputi : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Definisi Operasional, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Alasan Memilih Judul, Hipotesis, Metode dan Sistematika Pembahasan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Diletakkannya landasan teori ini agar dalam pencarian dan pengumpulan data tidak melebar pada masalah lain.

Pada bab ini membahas tentang Tinjauan tentang metode Ibrah Mauizah yang meliputi: Pengertian Metode Ibrah Mauizah, Dasar-Dasar Penggunaan Metode Ibrah Mauizah, Kelebihan dan Kelemahan Metode Ibrah Mauizah, Langkah-langkah Penggunaan Metode Ibrah Mauizah.

Sub bab yang kedua membahas tentang Prestasi Belajar PAI yang meliputi :Pengertian Prestasi Belajar PAI, Jenis-Jenis Prestasi Belajar PAI serta Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar PAI.

Sub bab yang ketiga ini membahas tentang mata pelajaran pendidikan agama Islam yang meliputi: Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam, Tujuan dan Fungsi Pengajaran PAI, Materi Pengajaran PAI, Media dan Metode Pengajaran PAI.

Sub bab yang keempat membahas tentang pengaruh Metode Ibrah Mauizah Terhadap Prestasi Belajar.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini meliputi: Populasi penelitian, Sampel penelitian, Jenis data dan Sumber data, Metode pengumpulan data, serta Teknik analisa data.

#### **BAB IV : LAPORAN PENELITIAN**

Membahas tentang laporan hasil penelitian, yang meliputi: gambaran umum SD Kyai Hasyim Surabaya, letak geografis SD Kyai Hasyim Surabaya, keadaan guru, karyawan, dan siswa

Sedangkan sub bab kedua adalah penyajian data , meliputi: data tentang Metode Ibrah Mauizah. Dan sebagai sub bab ketiga adalah menganalisa data.

#### **BAB V : KESIMPULAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dari seluruh pembahasan yang ada. Isi bab ini adalah kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diberikan penulis.